

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mövenpick Hotel Jakarta City Centre, sebuah hotel bintang lima yang berada di bawah naungan manajemen Sari Tirta Group, memiliki intensitas penyelenggaraan acara MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) yang cukup tinggi pada fasilitas ruang pertemuan (*Meeting Rooms*). Dalam kegiatan seperti ini, alur kedatangan dan pendaftaran tamu menjadi *touchpoint* pertama yang sangat memengaruhi persepsi pengunjung terhadap kualitas layanan. Namun, prosedur manajemen tamu yang masih mengandalkan metode manual seperti pendaftaran di meja resepsionis dan pencocokan nama melalui data cetak tidak hanya berpotensi memicu antrean panjang (*bottleneck*) tetapi juga menimbulkan celah keamanan yang krusial[1].

Ketiadaan pembatasan fisik yang terpadu mengakibatkan pintu akses sering terbuka bagi pihak yang tidak berkepentingan. Solusi sementara seperti kartu akses fisik (RFID) dapat memakan biaya pengadaan berulang, rentan hilang, dan berisiko disalahgunakan. Seiring perkembangan industri perhotelan yang semakin terdorong oleh transformasi digital, pemanfaatan teknologi pintar (*Smart Hotel*) dan otomatisasi tidak lagi sekadar menjadi nilai tambah, melainkan kebutuhan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan *guest experience* [2].

Pihak manajemen Mövenpick menyadari urgensi pembaruan infrastruktur manajemen pengunjung melalui implementasi sistem terintegrasi. Sistem ini dirancang guna menghubungkan platform pendaftaran acara (*Event Management*) dengan perangkat keras keamanan berupa mesin akses kontrol (*Access Control Terminal*)

bermerk Hikvision. Integrasi ini diharapkan mampu mengotomatisasi kendali akses secara sistematis dan aman.

Pelaksanaan kerja magang ini bertujuan mengembangkan *Guest Attendance Management System* berbasis *Web Application* menggunakan *framework* Next.js. Platform tersebut memfasilitasi pendaftaran tamu secara daring yang terhubung dengan perangkat IoT *Access Control* Hikvision. Next.js dipilih karena kemampuannya dalam mendukung *Server-Side Rendering* (SSR) serta ketersediaan fitur *API Routes* yang memudahkan pembuatan *webhook* untuk berkomunikasi dengan perangkat keras [3].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Sari Tirta *Group* memiliki maksud sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dengan beban kerja selama 640 jam setara dengan 20 SKS.
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya pada bidang rekayasa perangkat lunak dan teknologi *Internet of Things* (IoT).
3. Memperoleh pengalaman dan wawasan secara langsung mengenai dinamika serta standar operasional dunia kerja profesional.

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan kerja magang ini adalah mengembangkan *Guest Attendance Management System* berbasis *fullstack* web menggunakan *framework* Next.js yang terintegrasi dengan perangkat keras IoT Hikvision. Integrasi ini secara spesifik ditujukan untuk menciptakan alur kedatangan tamu secara *contactless*, sehingga administrator dapat mengelola operasional acara dengan efisien sekaligus meminimalkan risiko keamanan..

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Sari Tirta *Group* berlangsung selama kurang lebih enam bulan, terhitung mulai dari tanggal 9 Februari 2026 sampai dengan 20 Agustus 2026. Jadwal operasional kerja dilaksanakan pada hari Senin hingga Jumat, pukul 08.00–17.30 WIB, dengan waktu istirahat satu jam pada pukul 12.00–13.00 WIB. Sesuai kebijakan perusahaan, sistem kerja yang diterapkan adalah *work from office* (WFO) penuh di kantor pusat.

Mekanisme presensi dilakukan secara digital melalui sistem internal perusahaan yang terintegrasi, di mana setiap peserta magang wajib mencatat waktu kedatangan dan kepulangan secara elektronik. Apabila terdapat kendala kehadiran, seperti sakit atau keperluan mendesak lainnya, prosedur perizinan dilakukan dengan mengirimkan pesan secara personal kepada supervisor terlebih dahulu. Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa diwajibkan menginformasikan hal tersebut ke dalam grup komunikasi peserta magang perusahaan dengan menandai (*tag*) pihak *HR Operations* untuk keperluan pendataan administratif.

Fokus utama kegiatan magang di lokasi berpusat pada pengembangan arsitektur *full-stack* Next.js dan pelaksanaan pengujian integrasi infrastruktur perangkat keras *Access Control* Hikvision. Seluruh aktivitas teknis, uji coba perangkat keras dan lunak, hingga evaluasi alur bisnis acara dilakukan secara rutin melalui bimbingan Bapak Fransiskus Hadiyanto Christiono selaku mentor lapangan dari divisi IT.